

## Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Wajah (*Face Recognition*) 'Sibegawan' dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai pada PT BPR Bank Jombang Perseroda

Izzatul Lutfiyah Al Rofiqi<sup>1</sup>, Maulidyah Amalina Rizqi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

lutfiyahizzatul@gmail.com<sup>1</sup>, maulidyah@umg.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to determine the effectiveness of the implementation of the facial recognition attendance system 'Sibegawan' in improving the work discipline of employees at PT. BPR Bank Jombang Perseroda. This is based on effectiveness indicators, namely target achievement, adaptability, job satisfaction, and responsibility. This type of research is descriptive qualitative research, with data collection using interviews with 3 informants to obtain data, followed by data analysis using the Miles & Huberman model. The results of this study indicate that the effectiveness of the implementation of the 'Sibegawan' facial recognition attendance system in improving the work discipline of employees at PT. BPR Bank Jombang Perseroda is good. With the implementation of the facial recognition attendance system 'Sibegawan' and the enforcement of employee discipline rules, employees comply with the existing regulations, such as penalties for tardiness, including the deduction of attendance allowances, which enables employees to perform their duties well and increases their discipline level.*

**Keywords:** *facial recognition attendance, work discipline*

### ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) 'sibegawan' dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda. Berdasarkan indikator efektivitas yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja dan tanggung jawab. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara kepada 3 informan untuk mendapatkan suatu data, kemudian menggunakan analisis data model Miles & Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) 'sibegawan' dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda sudah baik, Dan penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) 'sibegawan' dengan diterapkannya aturan disiplin pegawai maka pegawai menaati peraturan yang sudah berlaku seperti keterlambatan ada sanksi yang harus dilakukan yaitu pemotongan tunjangan kehadiran sehingga pegawai dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tingkat disiplin pegawai semakin meningkat.

**Kata kunci:** *absensi wajah (face recognition), disiplin kerja*

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kecenderungan manusia terhadap penerapan teknologi informasi semakin meningkat. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan berbagai cara lainnya untuk menghasilkan informasi yang

berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi ini dapat digunakan untuk keperluan pribadi, perusahaan, dan pemerintahan dalam pengambilan keputusan strategis. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi agar berkesinambungan harus didukung oleh sumber daya manusia yang mampu menguasai teknologi dengan cepat, adaptif, dan responsif terhadap perubahan-perubahan teknologi (Rahmawati, 2020).

Salah satu perkembangan teknologi adalah kebutuhan akan alat pengolah data yang dapat menyediakan informasi yang diperlukan serta mempermudah pegawai dalam mengakses dan mengolah data. Banyak alat canggih yang bisa digunakan di perkantoran, salah satunya di bidang absensi pegawai. Sebelumnya, absensi dilakukan secara manual yang memiliki banyak kelemahan, namun kini telah beralih ke absensi elektronik (biometrik) yang memiliki tingkat keakuratan tinggi sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai. instansi atau lembaga mengharapkan pegawai datang dan pulang tepat waktu agar pekerjaan tidak tertunda. Ketidakhadiran seorang pegawai dapat memengaruhi produktivitas kerja, sehingga instansi atau lembaga tidak dapat mencapai tujuan secara optimal.

Salah satu perusahaan yang menggunakan absensi elektronik ini adalah PT BPR Bank Jombang Perseroda yang merupakan Bank milik Pemerintah Jombang bergerak dibidang Lembaga keuangan (perbankan) dan memiliki komitmen untuk meningkatkan serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.pada mulanya PT BPR Bank Jombang Perseroda menggunakan absensi manual namun pada awal tahun 2023 PT BPR Bank Jombang Perseroda mengubah absensi online menjadi absensi pengenalan wajah (*face recognition*) 'sibegawan' dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai, memudahkan pegawai melakukan proses absensi, memudahkan untuk merekapitulasi absen dan memudahkan atasan untuk mengontrol kedisiplinan pegawainya.

Teknologi ini hanya menggunakan wajah untuk mengidentifikasi identitas, termasuk iris mata, retina mata, dan lainnya. Hal ini membuat tingkat keamanannya sangat tinggi karena struktur wajah setiap orang unik dan tidak dapat dimanipulasi, sehingga pegawai tidak bisa menitip absensi seperti pada sistem manual sebelumnya. Penerapan absensi elektronik ini membawa banyak manfaat positif, salah satunya adalah peningkatan kehadiran. Dengan adanya absensi pengenalan wajah (*face recognition*) 'sibegawan' ini aturan kehadiran menjadi lebih ketat sehingga, memotivasi pegawai untuk hadir. Selain itu, absensi elektronik ini juga memudahkan administrasi perusahaan dalam merekap data kehadiran pegawai.

Efektivitas kerja pegawai tersebut dilihat dari tingkat ketaatan dalam proses absensi wajah, tepatnya pada pada pagi hari jam 07:30 WIB dengan toleransi maksimal pukul 08.00 dan sore hari jam 16:30 WIB, Ketaatan dalam absensi ini berpengaruh pada insentif atau TPP (Tambahan Penghasilan Pegawai). Meski Begitu masih ditemukan pelanggaran seperti pegawai yang datang terlambat, kurangnya jam kerja. Berikut tabel data kehadiran pegawai PT. BPR Bank Jombang Perseroda per September 2023 s/d desember 2023.

**Tabel 1.** Data kehadiran karyawan yang diambil dari system absensi 'sibengawan' PT BPR Bank Jombang per. September 2023 s/d Desember 2023

Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Hari Kerja	TL	PSW
September	212	21	245	5
Oktober	213	22	302	7
November	225	22	310	8
Desember	225	21	328	10
JUMLAH	875	86	1185	30

Berdasarkan Data tersebut dapat diketahui bahwa kasus pelanggaran disiplin pegawai masih ditemukan pada PT BPR Bank Jombang Perseroda per September 2023 s/d Desember 2023 yakni adanya keterlambatan, dan pulang sebelum waktunya. Tingkat keterlambatan yang ditunjukkan dari data terus mengalami peningkatan. Sedangkan tanpa keterangan dan pulang sebelum waktunya menunjukkan angka fluktuatif. Hal ini memungkinkan pekerjaan kantor menjadi tertunda sehingga dapat menghambat tujuan dari perusahaan tersebut.

Sebagai bahan pertimbangan ada beberapa penelitian yang dilakukan dengan tema absensi berbasis elektronik ini yakni penelitian terdahulu ditemukan *research gap* terhadap variabel dan kesimpulan yang diteliti. Menurut Fifi Freidah (2023) bahwa efektivitas penerapan absensi elektronik dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai akan mempengaruhi kompensasi yang akan didapat pegawai. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin dan Agus Widiyarta (2021) yang menyatakan bahwa efektivitas absensi online dalam disiplin kerja dikantor imigrasi kelas I khusus TPI surabaya saat pandemi Covid 19 sudah efektif mengendalikan disiplin kerja dengan menggunakan teori indikator efektivitas program yakni sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program tetapi harus dilakukan evaluasi untuk menghitung tunjangan yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk memahami lebih mendalam dan melihat secara menyeluruh proses Penerapan absensi dengan pengenalan wajah (*face recognition*) untuk melihat sejauh mana efektivitas sistem absensi pengenalan wajah (*face recognition*) terhadap kinerja pegawai di PT BPR Bank Jombang Perseroda. Oleh karena itu, peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penerapan sistem Absensi Pengenalan Wajah (*Face Recognition*) 'Sibegawan' terhadap kinerja pegawai pada PT BPR Bank Jombang Perseroda".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Alfitri, 2021). Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan, perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut, khususnya mengenai

efektivitas penerapan sistem absensi pengenalan wajah (*face recognition*) 'sibegawan' dalam meningkatkan disiplin kerja Pegawai di PT BPR Bank Jombang Perseroda

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi studi kualitatif serta menentukan data mana yang relevan dan tidak relevan. Penelitian ini difokuskan pada analisis proses Penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) dan mengevaluasi sejauh mana efektivitas Penerapan absensi wajah dalam mendisiplinkan pegawai. Fokus penelitian terletak pada subjek dan objek yang diteliti yang berkaitan dengan alasan penelitian dilakukan. Subjek penelitian adalah pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda, sedangkan objek utamanya adalah sistem absensi wajah (*face recognition*) 'Sibegawan'. Penelitian ini menekankan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas, berdasarkan Teori Tangkilisan (2005: 60), yaitu target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab.

Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015). Wawancara dilakukan dengan informan terkait penerapan sistem absensi pengenalan wajah (*face recognition*) 'sibegawan'. Observasi dilakukan terhadap proses kerja pegawai yang menggunakan aplikasi tersebut. Dokumentasi mencakup berbagai data seperti, rekam jejak wawancara, rekam absensi melalui aplikasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, karena data yang diperoleh bukan berupa angka, melainkan informasi naratif yang menekankan detail dan rincian data daripada jumlahnya. Analisis data kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta perilaku nyata, yang diteliti dan dipelajari secara menyeluruh (Pitono dan Weppy Susetiyo, 2019). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dalam (dalam Saleh, 2017) yang terdiri dari tiga tahapan penting. Tahap pertama adalah reduksi data, di mana data lapangan yang cukup banyak dijaga agar hanya fokus pada hal-hal pokok yang penting dan diorganisir dengan teliti. Kedua, *display* data (penyajian data) dilakukan untuk mengorganisir dan memperlihatkan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti narasi, bagan, dan hubungan antar kategori. Ketiga, tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana kesimpulan awal dievaluasi dan diperkuat oleh bukti yang ditemukan saat pengumpulan data berikutnya.

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2020: 96) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. jadi, informan yang dipilih merupakan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami tentang permasalahan dalam penelitian ini sehingga mampu memberi data yang maksimal. Oleh karena itu seorang informan harus benar-benar tahu dengan permasalahan penelitian. Adapun informan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu: kasubag SDM dan umum, Staf SDM dan umum.

Lokasi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan efektivitas penerapan sistem absensi pengenalan wajah (*Face*

*recognition*) 'Sibegawan' terhadap disiplin kerja. Penulis mengadakan penelitian pada PT BPR Bank Jombang Perseroda yang beralamat di Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No. 153 - 155, Candi Mulyo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, 61419. Waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 5 (lima) bulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor PT BPR Bank Jombang perseroda ini awal mulanya adalah perusahaan milik daerah milik pemerintah daerah Kabupaten Jombang yang diubah menjadi dinas perusahaan Daerah Kabupaten Dati II yang terdiri dari empat unit yaitu unit taman rekreasi Tirta Wisata, Unit Saluran Air Minum, Unit Apotik Seger dan Unit Bank Pasar. Status perusahaan diubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Pasar yang akhirnya sekarang berubah menjadi PT BPR Bank Jombang Perseroda.

Hasil dari pengawasan, observasi, dan interaksi dengan subjek penelitian ini yakni pegawai di Kantor PT BPR Bank Jombang Perseroda bisa didapati akan sebab data jumlah kehadiran menurun tidak terlepas dari faktor-faktor lainnya, maka efektif atau tidak nya alat absensi pengenalan wajah (*face recognition*) 'Sibegawan' dalam disiplin kerja tidak dapat hanya dilihat dari sisi kehadiran pegawai saja, namun banyak faktor-faktor lain yang dapat membuat alat absensi tersebut nantinya dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai.

## ANALISIS DATA

### REDUKSI DATA

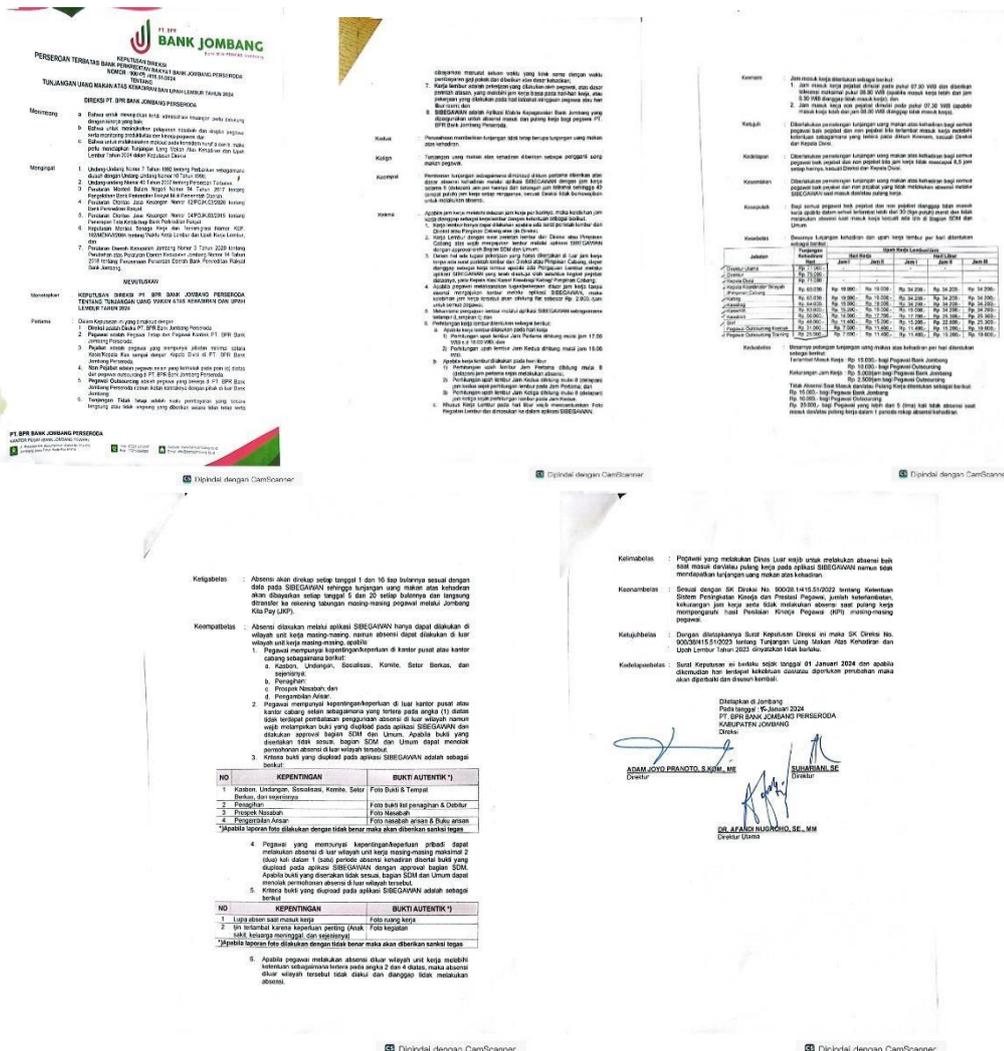
Dalam analisis data penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020: 134), reduksi data berarti merangkum, memilih, dan menyoroti hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada aspek-aspek yang penting untuk menemukan tema dan pola. Dalam konteks penelitian kualitatif, reduksi data mengacu pada proses pemilahan, fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dikumpulkan dari catatan lapangan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, terungkap bahwa terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai saat diterapkannya sistem absensi pengenalan wajah (*face recognition*) 'Sibegawan' wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguatkan data dan informasi terkait efektivitas penerapan sistem absensi pengenalan wajah (*face recognition*) dalam meningkatkan kedisiplinan yang dirasakan oleh ketiga narasumber tersebut.

Untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai di PT BPR Bank Jombang Perseroda, efektivitasnya dapat diukur melalui beberapa indikator yang dikemukakan oleh Tangkilisan (2005: 141) sebagai berikut:

### Pencapaian Target

Sistem Absensi online ini merupakan salah satu pencapaian target perusahaan yang telah terealisasi dan salah satu perusahaan yang telah menerapkan sistem absensi online ini adalah PT BPR Bank Jombang Perseroda yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai tanpa adanya manipulasi data. Hal ini diungkap oleh Bapak S, selaku Kasubag SDM dan umum menyatakan bahwa:

"Pencapaian target dalam menerapkan sistem absensi Sibegawan di PT BPR Bank Jombang Perseroda sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Absensi online ini sendiri dilakukan karena adanya Keputusan direksi. Berdasarkan Keputusan direksi yaitu tentang tunjangan uang makan atas kehadiran dan upah lembur yang yang bertujuan untuk mendisiplinkan pegawai dan di dalam keputusan direksi itu telah diatur, bahwa setiap pegawai yang tidak mengikuti peraturan yang telah ditentukan maka akan ada pemotongan tunjangan uang makan atas kehadiran, di mana tertera di dalam keputusan direksi tersebut ada 2 komponen yaitu dari segi kehadiran/kedisiplinan dan dari segi kinerja dan itu sudah ada presentasinya sesuai dengan golongan/jabatan".

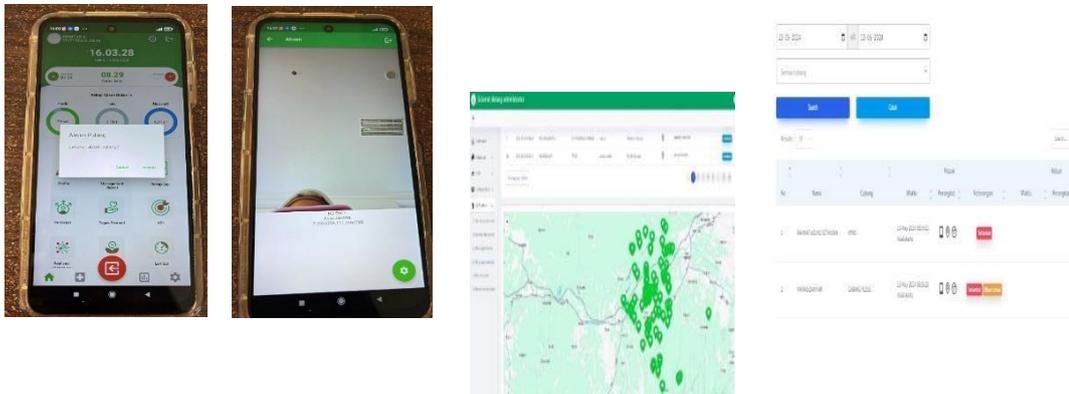


Gambar 1. Keputusan Direksi Terkait Tunjangan Uang Makan atas Kehadiran

Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu R, selaku Staf SDM dan Umum mengatakan bahwa:

"Terkait pencapaian target penerapan absensi online ini sangat memberikan pengaruh yang besar kepada pegawai disini, selain itu dalam pembuatan

*laporan absensi jauh lebih mudah karena langsung terekam di dalam aplikasi absensi sibegawan sehingga tidak akan terjadi manipulasi”.*



**Gambar 2.** Rekaman Absensi Pegawai

Dari hasil wawancara dan gambar di atas menjelaskan bahwa dengan diterapkan absensi online ini dapat mengurangi terjadinya manipulasi karena langsung terekam didalam aplikasi kapan pegawai tersebut melakukan pengabsenan Hal ini didukung juga oleh Ibu N, selaku Staf Kepatuhan juga mengatakan bahwa:

*“Kalau sekarang ini disiplin pegawai disini sudah baik karnakan harus mengikuti ketentuan yang sudah dibuat oleh pemerintah dimana masuk kerja pukul 07.30WIB dan pulang pukul 16.00 WIB, itu kan sudah diatur di absensi sibegawan agar lebih tepat waktu, karna kalau terlambat nantinya ada pemotongan Tunjangan uang makan atas kehadiran”.*



**Gambar 3.** Peraturan Pegawai

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara di atas bahwa pencapaian target dalam penerapan absensi online telah terealisasi dengan baik dan penerapan absensi online ternyata sangat efektif untuk dilakukan dalam hal meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda. Dengan adanya absensi online ini memudahkan dalam proses pembuatan laporan karena langsung terekam kapan pegawai yang ada di PT BPR Bank Jombang

Perseroda. datang dan pulang, sehingga apabila ada pegawainya yang terlambat atau tidak melaporkan hasil kinerjanya maka akan ada hukuman, dan itu sudah tertera di dalam Keputusan direksi tentang tunjangan uang makan atas kehadiran dan upah lembur.

## Kemampuan Beradaptasi

Kemampuan adaptasi merupakan suatu kondisi yang harus dirasakan para pegawai dalam menyesuaikan diri dengan suatu perubahan yang terjadi. Salah satu kemampuan adaptasi yang dirasakan oleh pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda adalah penerapan absensi online sebagai bentuk laporan kehadiran dan kinerja para pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda. Hal ini diungkapkan langsung oleh Bapak S, selaku Kasubbag SDM dan Umum menyatakan bahwa:

*“Awal-awal diberlakukannya absensi sibegawan ini pada awal tahun 2023 ada sedikit kesulitan dalam penggunaannya, karena ada sebagian pegawai yang kurang terampil akan teknologi dan ada yang sebagian pegawai sudah paham akan penggunaan absensi ini. Menggunakan absensi sibegawan ini wajib dilakukan untuk menunjang adanya perubahan dalam meningkatkan disiplin pegawai”.*

Dari hasil wawancara dengan Bapak S menjelaskan bahwa ada beberapa pegawai yang kurang paham akan penggunaan absensi online sehingga dilakukan lah sosialisasi agar pegawai tersebut dapat mengerti dan paham dalam menggunakannya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu R, selaku Staf SDM dan Umum mengatakan bahwa:

*“Saya rasa kemampuan adaptasi pegawai yang ada disini dalam penerapan sistem absensi sibegawan tergantung dari orangnya masing-masing, dari yang saya liat sudah baik dalam kemampuan adaptasi karena penggunaan sistem absensi sibegawan sebenarnya sangat mudah dilakukan hanya menggunakan handphone sendiri tanpa harus mengantri untuk melakukan absensi seperti saat dulu waktu menggunakan absensi fingerprint”.*

Hal ini didukung juga oleh Ibu S, selaku Staf Kepatuhan yang menyatakan bahwa:

*“Kalau kemampuan adaptasi untuk pegawai disini sudah cukup baik, sudah mampu dalam menggunakan sistem absensi sibegawan, walaupun terkadang masih ada juga kendala yang dialami misal jaringan sekali-kali lelet, atau terjadi pembaruan dari pihak vendor, jadi kalau terjadi kayak gitu pegawai akan dianggap hadir semua dengan catatan membuat laporan sebagai tanda bukti”.*

## Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu kondisi yang dirasakan seluruh pegawai untuk meningkatkan semangat kerja pegawai serta memberikan kenyamanan pegawai dalam hal bekerja. Hal ini sesuai dengan teori Hasibuan (2014: 203) bahwa kepuasan kerja merupakan kunci pendorong moral, kedisiplinan, dan prestasi kerja

karyawan dalam mendukung terwujudnya tujuan perusahaan. Hal ini diungkapkan langsung oleh Bapak S, selaku Kasubbag SDM dan Umum yang menyatakan bahwa:

*“Kepuasan kerja yang dirasakan oleh pegawai disini sejauh ini merasa puas setelah diterapkannya sistem absensi sibegawan karena sistem absensi ini mudah digunakan, dan sederhana, sistem ini juga digunakan untuk mengukur tambahan penghasilan pegawai yakni tunjangan tidak tetap dimana ini akan dilihat dari kehadiran pegawai. Dengan diberinya tunjangan tersebut membuat para pegawai menjadi lebih nyaman dalam hal bekerja karena pegawai bisa dilatih agar lebih disiplin dalam bekerja serta memotivasi pegawai agar lebih giat dalam bekerja”.*

Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu R, selaku Staf SDM dan Umum yang menyatakan bahwa:

*“Adanya penerapan absensi online ini sangat memotivasi pegawai, dimana saya sebagai pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda ini harus dipaksa disiplin yakni disiplin saat datang dan pulang karena semua itu dinilai dengan angka/uang sesuai dengan presentasi menurut golongan/jabatan. Dan itu sudah ada ketentuannya dan tidak bisa diubah-ubah, ya intinya memberikan kepuasan kerja untuk kami sebagai pegawai.”*

## **Tanggung Jawab**

Salah satu tanggung jawab pegawai adalah disiplin, di mana tanggung jawab yang dimaksud adalah bagaimana seorang pegawai dapat menjalankan tugasnya dan menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Hal ini diungkapkan langsung oleh Bapak S, selaku Kasubbag SDM dan umum yang menyatakan bahwa:

*“Sekarang setiap pegawai memiliki tanggung jawab masing-masing, salah satu tanggung jawab pegawai adalah dengan datang tepat waktu dan melaporkan hasil kinerja karena jika pegawai terlambat dalam melakukan absensi dirinya maka akan ada konsekuensi yang harus ditanggung seperti dengan pemotongan tunjangan makan atas kehadiran dan itu sesuai dengan berapa lama seorang pegawai itu terlambat datang ke kantor dan sama halnya jika seorang pegawai tidak mencapai target yang akan dicapai dalam rencana kinerjanya setiap tahun, dan itu akan secara otomatis terpotong sendiri sesuai dengan golongan/jabatan”.*

Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu R, selaku Staf SDM dan Umum yang menyatakan bahwa:

*“Saya sangat setuju dengan adanya penerapan sistem absensi sibegawan karena sebagai pegawai seharusnya semua pegawai dapat hadir tepat pada waktunya baik datang maupun pulang, selain itu sistem absensi ini jauh lebih baik daripada sistem absensi sebelumnya karena lebih nyata dan tidak ada manipulasi didalam sistem absensinya karena sudah ada ketentuannya sendiri dan disini pegawai dituntut untuk bisa bertanggung jawab secara mandiri”.*

Hal ini didukung juga oleh Ibu N, selaku Staf Kepatuhan yang menyatakan bahwa:

*“Tanggung jawab pegawai ini tidak hanya disiplin akan kehadiran saja tetapi kinerja juga, misalnya ada pegawai yang memiliki tugas diluar kantor maka pegawai harus mengupload bukti di aplikasi sibegawan yang sesuai dengan kriteria yang diaur dalam keputusan direksi, karna itu akan menjadi bukti bahwa pegawai tersebut sudah melaksanakan tugasnya”.*

3. Kriteria bukti yang diupload pada aplikasi SIBEGAWAN adalah sebagai berikut:

NO	KEPENTINGAN	BUKTI AUTENTIK *)
1	Kasbon, Undangan, Sosialisasi, Komite, Setor Berkas, dan sejenisnya	Foto Bukti & Tempat
2	Penagihan	Foto bukti list penagihan & Debitur
3	Prospek Nasabah	Foto Nasabah
4	Pengambilan Arisan	Foto nasabah arisan & Buku arisan

\*)Apabila laporan foto dilakukan dengan tidak benar maka akan diberikan sanksi tegas

## Dampak yang Diberikan dari Penerapan Absensi Online

Adapun dampak yang diberikan dari penerapan absensi online untuk pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda sebagai berikut:

1. Absensi online dapat meningkatkan produktifitas pegawai

Absensi online memiliki tujuan untuk memastikan kedatangan dan kepulangan dari para pegawai, yang terekam dalam server/sistem dan bertujuan agar pegawai lebih aktif untuk masuk kerja karena absensi online Sibegawan ini berkaitan dengan pemberian tunjangan uang makan atas kehadiran di mana telah tercantum di keputusan direksi yang merupakan peraturan dari absensi online itu sendiri. Hal itu diungkapkan langsung oleh Bapak S, selaku Kasubbag SDM dan Umum yang menyatakan bahwa:

*“Saat penggunaan absensi online ini pegawai tidak langsung mampu menggunakannya karena masih ada beberapa pegawai yang bingung dan kesulitan dalam mengaplikasikan, akan tetapi setelah dilakukannya sosialisasi terkait penggunaan absensi online sibegawan ini seluruh pegawai sudah menjadi cukup mampu dalam mengaplikasikannya, sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi pada saat ini”.*

Hal ini didukung juga oleh Ibu R, selaku Staff SDM dan Umum yang menyatakan bahwa:

*“semenjak diberlakukannya absensi online kinerja pegawai disini mengalami peningkatan yang signifikan, karena adanya reward yang nantinya didapatkan”.*

2. Absensi Online dapat Memotivasi Pegawai

Penggunaan absensi online di PT BPR Bank Jombang Perseroda memberikan pengaruh besar terhadap motivasi pegawainya. Dalam meningkatkan motivasi tersebut didukung adanya *reward* berupa diperolehnya tunjangan uang makan atas kehadiran yang akan diberikan kepada pegawai. Hal ini pun

diungkapkan langsung oleh Bapak Bapak S, selaku Kasubbag SDM dan umum yang menyatakan bahwa:

*“Sudah pasti setuju dengan penerapan absensi online disini karena ini efisien dan efektif jika dilihat dari segi waktu dan fungsi di mana absensi online ini lebih cepat, akurat dan praktis serta bisa dibawa kemana-mana karena absennya menggunakan handphone sendirisendiri. Dan pastinya ini sangat memotivasi para pegawai disini untuk lebih optimal dalam mengerjakan pekerjaannya agar tunjangan yang diperoleh sesuai dengan ketentuan dari masing-masing pegawai sesuai dengan golongan/jabatan”.*

Hal ini didukung juga oleh Ibu R, selaku Staf SDM dan Umum yang menyatakan bahwa:

*“Pegawai disini puas akan kinerja mereka yang telah dilakukan dengan baik, karena semenjak adanya absensi online mempermudah pegawai disini membuat laporan kinerja dan ini bisa menjadi tolak ukur pegawai dalam kapasitas bekerja”.*

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu N, selaku Staf kepatuhan yang menyatakan bahwa:

*“Dengan diterapkan absensi online ini memberikan rasa tanggung jawab yang besar buat pegawai disini apalagi buat saya, tanggung jawab yang harus saya emban disini adalah disiplin kehadiran dan melaporkan kinerja dimana saya sebagai pegawai harus mampu melaksanakan dengan baik karena ini berhubungan dengan Tunjangan yang nantinya saya peroleh, dan ini meningkatkan motivasi saya selaku pegawai disini agar bisa lebih optimal lagi dalam bekerja”.*

## **PENYAJIAN DATA**

Peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan PT BPR Bank Jombang Perseroda yang dinilai layak menyediakan data yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pencapaian target dalam penerapan absensi online telah terealisasi dengan baik dan penerapan absensi online ternyata sangat efektif untuk dilakukan dalam hal meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda. Dengan adanya absensi online ini memudahkan dalam proses pembuatan laporan karena langsung terekam kapan pegawai yang ada di PT BPR Bank Jombang Perseroda. datang dan pulang, sehingga apabila ada pegawainya yang terlambat atau tidak melaporkan hasil kerjanya maka akan ada hukuman, dan itu sudah tertera di dalam Keputusan direksi tentang tunjangan uang makan atas kehadiran dan upah lembur.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kemampuan adaptasi dalam penerapan sistem absensi sibegawan di PT BPR Bank Jombang Perseroda saat awal penggunaannya mengalami kesulitan karena ada sebagian pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda belum mampu mengaplikasikannya. Dan untuk sekarang secara keseluruhan pegawai sudah mampu beradaptasi dengan baik, walaupun terkadang dalam penggunaannya terjadi gangguan jaringan dan solusi yang

diberikan yaitu dengan mencatat kehadiran semua pegawai di PT. BPR Bank Jombang Perseroda dengan syarat membuat laporan sebagai tanda bukti. Dan absensi online sibegawan dalam hal penggunaannya sangat mudah dan nyaman dibandingkan dengan yang dulu pada saat menggunakan *fingerprint*.

Berdasarkan hasil wawancara kepuasan kerja merupakan salah satu poin yang sangat penting di dalam suatu instansi dimana memberikan peranan penting dalam menentukan pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah dilakukan. Seperti halnya penerapan absensi online yang bertujuan meningkatkan disiplin pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda yang memberikan kepuasan kerja untuk pegawai, di mana jika para pegawai mengikuti peraturan yang sudah ditentukan seperti disiplin dalam kehadiran dan kinerja maka pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda akan memperoleh tunjangan makan atas kehadiran sesuai dengan golongan/jabatan dari masing-masing pegawai.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa setiap pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda memiliki tanggung jawab masing-masing baik dalam hal kehadiran maupun dalam hal kinerjanya karena jika tidak dijalankan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan akan ada konsekuensi yang harus ditanggung oleh pegawai di PT BPR Bank Jombang Perseroda yaitu pemotongan tunjangan uang makan atas kehadiran.

Dari hasil wawancara bahwa selama adanya penerapan absensi online di PT BPR Bank Jombang Perseroda memberikan dampak baik yaitu meningkatkan produktivitas dari pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda baik dari segi kehadiran maupun kinerjanya yang berjalan dengan baik meskipun awal-awal masih ada beberapa kendala tapi itu bisa diatasi seiring berjalannya waktu.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa penerapan absensi online sangat memberikan pengaruh yang besar untuk PT BPR Bank Jombang Perseroda dalam meningkatkan motivasi. Meningkatkan motivasi pegawai harus ada tanggung jawab dari masing-masing pegawai yaitu kehadiran dan kinerja karna kedua komponen tersebut sangat berkaitan dengan Tunjangan yang akan diperoleh oleh pegawainya.

## PEMBAHASAN

### Pencapaian Target

Indikator pertama dari efektivitas penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan di dalam penelitian ini yakni faktor pencapaian target, yang dapat dilihat dari: (1) Penetapan target dari penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dan (2) Realisasi pencapaian target dari penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan.

Hasil analisis deskriptif efektivitas penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dengan indikator pencapaian target, terkait penetapan target dari pemanfaatan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dari pihak pimpinan PT BPR Bank Jombang Perseroda dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai dapat diterima dengan baik. Para pegawai sadar bahwa peningkatan disiplin kerja mereka di PT BPR Bank Jombang Perseroda harus ditingkatkan agar menunjang

produktifitas dan kinerja mereka, dan upaya pimpinan PT BPR Bank Jombang Perseroda memanfaatkan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dianggap sebagai satu langkah tepat oleh para pegawai.

Sedangkan terkait realisasi pencapaian target dari penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan mengungkapkan bahwa para pegawai meyakini bahwa realisasi pencapaian target dari pihak pimpinan PT BPR Bank Jombang Perseroda dengan memanfaatkan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai tercapai dengan baik. Realisasi pencapaian target dari pihak pimpinan PT BPR Bank Jombang Perseroda ini tidak terlepas dari peran aktif dari para pegawai itu sendiri dalam memanfaatkan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan.

Pencapaian target yang baik dalam sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan pada PT BPR Bank Jombang Perseroda sejalan pula dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rifa'i dan Fadhli (2013), bahwa semua perangkat dalam organisasi harus ditata sedemikian rupa untuk mencapai efektivitas atau hasil guna, baik individu maupun kelompok kerja, karena mereka memiliki kontribusi penting dalam menentukan efektivitas organisasi. Tercapainya target segenap pimpinan PT BPR Bank Jombang Perseroda untuk meningkatkan kedisiplinan para pegawainya melalui penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan juga sesuai dengan pemikiran Siagian (2014), bahwa disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan dari berbagai ketentuan yang ada, di mana tindakan manajemen PT BPR Bank Jombang Perseroda untuk mendisiplinkan pra pegawai dalam hal ini adalah dalam bentuk penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan.

## **Kemampuan adaptasi**

Indikator kedua dari efektivitas penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan di dalam penelitian ini yakni faktor kemampuan adaptasi, yang diukur melalui: (1) Kemudahan pegawai memahami penggunaan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dan (2) Penyesuaian pegawai dengan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan.

Hasil analisis deskriptif efektivitas penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dengan indikator kemampuan adaptasi, terkait kemudahan pegawai memahami penggunaan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan, para pegawai awalnya mengalami kesulitan untuk melakukan pencatatan ataupun pelaporan individu atas kehadiran mereka melalui pemanfaatan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan.

Sedangkan, terkait penyesuaian pegawai dalam sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pegawai mampu menyesuaikan diri dari yang awalnya menggunakan absensi manual menjadi absensi sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan. Para pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda tidak sulit menyesuaikan diri dengan sistem absensi baru yang bersifat elektronik dikarenakan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan mudah dioperasikan dan proses sosialisasi terkait pengoperasian perangkat sistem

absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan ini selalu dilakukan sebelumnya oleh pihak manajemen PT BPR Bank Jombang Perseroda. Hal ini mendeskripsikan bahwa secara umum pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda telah memiliki kemampuan adaptasi yang baik dalam Penerapansistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan.

Kemampuan adaptasi yang baik dalam penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan pada PT BPR Bank Jombang Perseroda tidak terlepas dari upaya pihak manajemen dalam menghadirkan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan yang cukup mudah dan sederhana pengoperasiannya bagi seluruh pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda. Para pegawai lebih mudah dan cepat menyesuaikan diri dalam proses absensi sehingga tidak merasa kesulitan untuk melakukan pencatatan ataupun pelaporan individu atas kehadiran tiap pegawai, selain itu proses absensi tidak memakan waktu lama dan tidak menyusahkan pegawai. Hasil penelitian ini telah sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rifa'i dan Fadhi (2013), bahwa semua perangkat dalam organisasi harus ditata sedemikian rupa untuk mencapai efektivitas atau hasil guna, karena akan berkontribusi penting dalam menentukan efektivitas organisasi.

Kemampuan adaptasi yang baik dari para pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda dalam memanfaatkan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan, baik itu ditinjau dari aspek yang terkait dengan tingkat pemahaman dan penyesuaian diri jika dikaitkan dengan kedisiplinan, maka sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sinambela (2012), bahwa disiplin kerja adalah kemampuan kerja seorang pegawai untuk bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Hal ini juga berkesesuaian dengan pendapat Hasibuan (2012), bahwa kedisiplinan tercermin dari kesadaran dan kesediaan seorang pegawai dalam menaati semua peraturan perusahaan yang berlaku. Maka dalam penelitian ini, para pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda telah mampu beradaptasi dengan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan sebagai bentuk kebijakan baru dari pihak perusahaan yang harus ditaati dan dipatuhi secara kolektif.

## **Kepuasan kerja**

Indikator ketiga dari efektivitas penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan di dalam penelitian ini yakni faktor kepuasan kerja, yang diukur melalui: (1) Penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan memberikan kenyamanan bagi pegawai; dan (2) Penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan memberikan motivasi bagi pegawai. Pernyataan responden terhadap indikator kepuasan kerja sebagaimana terlihat pada hasil wawancara.

Hasil analisis deskriptif efektivitas penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dengan indikator kepuasan kerja, terkait penerapan absensi sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan memberikan kenyamanan bagi pegawai. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa para pegawai merasa nyaman menggunakan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan yang diterapkan di

kantor PT BPR Bank Jombang Perseroda, karena perangkat dan pengoperasiannya mudah, dan sederhana.

Sedangkan, terkait penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan memberikan motivasi bagi pegawai hasil penelitian ini memerlihatkan bahwa para pegawai merasa termotivasi untuk bekerja secara disiplin dan menggunakan waktu kerja seoptimal mungkin. Motivasi yang terbangun ini tentunya akan memicu semangat dan produktivitas kerja dari para pegawai di kantor PT BPR Bank Jombang Perseroda.

Hal ini mendeskripsikan bahwa secara umum pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda telah memiliki kepuasan kerja yang baik dengan memanfaatkan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan, baik itu ditinjau dari aspek yang terkait dengan kenyamanan maupun motivasi yang didapatkan oleh para pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda sejak memanfaatkan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan.

Hadirnya kepuasan kerja yang baik dari segenap pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda melalui penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dikarenakan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan cukup mudah dan sederhana pengoperasiannya dalam melakukan pencatatan ataupun pelaporan individu atas kehadiran pegawai, serta proses absensi tidak memakan waktu lama, sehingga seluruh pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda merasa nyaman menggunakan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan ini. Para pegawai juga memiliki motivasi untuk bekerja lebih disiplin sejak digunakannya sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan.

Kepuasan kerja yang baik dari segenap pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda melalui penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan sehingga efektif dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai. Hasil penelitian ini menguatkan pendapat Hasibuan (2012), yang mengemukakan bahwa indikator yang dapat memengaruhi tingkat kedisiplinan seorang pegawai atau karyawan, di antaranya adalah keadilan dan waskat. Dari segi keadilan, penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan. Ini untuk semua pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda tanpa terkecuali. Dan, dari segi waskat, penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dapat digolongkan sebagai satu bentuk waskat yang dilakukan oleh pihak pimpinan PT BPR Bank Jombang Perseroda kepada segenap bawahannya. Rasa keadilan dan adanya waskat bagi segenap pegawai melalui penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan inilah yang menumbuhkan kepuasan kerja dari para pegawai, sekaligus juga meningkatkan kedisiplinan kerja mereka.

## Tanggung Jawab

Indikator keempat dari efektivitas sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan di dalam penelitian ini yakni faktor tanggung jawab, yang diukur melalui: (1) Penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan membuat pegawai dapat melaksanakan pekerjaan sesuai ketentuan yang berlaku; dan (2) Penerapan

sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan membuat pegawai dapat menyelesaikan masalah yang terjadi.

Hasil analisis deskriptif efektivitas sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dengan indikator tanggung jawab terkait penerapan absensi sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan membuat pegawai dapat melaksanakan pekerjaan sesuai ketentuan yang berlaku. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa para pegawai meyakini dengan adanya penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan membuat pegawai dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (*tupoksi*) mereka masing-masing, hal ini dikarenakan para pegawai semakin disiplin serta optimal menggunakan waktu kerja yang tersedia untuk mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan mereka masing-masing.

Sementara itu, penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan memungkinkan pegawai menyelesaikan masalah kerja yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem absensi wajah ini mampu meningkatkan kedisiplinan dan membantu pegawai dalam melaksanakan serta menyelesaikan pekerjaan mereka, masih ada beberapa pegawai yang merasa sistem ini belum sepenuhnya membantu mereka menemukan solusi untuk masalah kerja yang mereka hadapi. Secara umum, ini menggambarkan bahwa pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda memiliki tanggung jawab yang cukup baik dengan adanya sistem absensi wajah Sibegawan. Dilihat dari aspek pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan, penerapan sistem ini sudah dianggap baik. Namun, dari aspek penyelesaian masalah kerja, penerapan sistem ini dianggap cukup baik. Kualitas tanggung jawab pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda melalui penerapan sistem absensi wajah Sibegawan disebabkan oleh efektivitas sistem ini dalam meningkatkan kedisiplinan, sehingga pegawai memiliki waktu kerja yang optimal untuk melaksanakan tugas dan kewenangan masing-masing sesuai ketentuan di kantor. Jika dikaitkan dengan argumentasi Badrudin (2015), rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang tumbuh dari sikap disiplin menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi wajah Sibegawan ini efektif, karena berhasil mendorong pegawai untuk mengerjakan tugas pokok dan fungsi mereka dengan benar.

Meskipun penggunaan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai dan memastikan waktu kerja yang optimal untuk melaksanakan tugas mereka, namun masih ada pegawai yang belum mampu melaksanakan pekerjaannya secara efektif. Terlebih lagi, beberapa pegawai masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah kerja di kantor PT BPR Bank Jombang Perseroda. Pelaksanaan kerja dan penyelesaian masalah tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan, pengalaman, keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing pegawai, serta komunikasi organisasi yang terjalin di lingkungan instansi tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan teori, konsep, dan hasil penelitian yang relevan, maka dapat disimpulkan dari indikator efektivitas menurut tangkilisan (2005: 138) yang

menunjukkan bahwa efektivitas sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan pada PT BPR Bank Jombang Perseroda dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai berdasarkan indikator antara lain:

1. Pencapaian target yang baik dalam penerapan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan dikarenakan adanya upaya pihak manajemen dalam mengatur semua hal yang terkait dengan sarana dan prasarana pengadaan sistem absensi wajah (*face recognition*) sibegawan di kantor PT BPR Bank Jombang Perseroda.
2. Para pegawai lebih mudah dan cepat menyesuaikan diri dalam proses absensi meskipun awal-awal penggunaan masih sedikit kesusahan namun seiring berjalannya waktu para pegawai sudah tidak merasa kesulitan untuk melakukan pencatatan ataupun pelaporan individu atas kehadiran tiap pegawai, pada proses absensinya tidak memakan waktu lama dan tidak menyusahkan pegawai.
3. Selanjutnya, adanya kepuasan kerja yang baik dari segenap pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda dikarenakan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan cukup mudah dan sederhana pengoperasiannya dalam melakukan pencatatan ataupun pelaporan individu atas kehadiran pegawai, serta proses absensi tidak memakan waktu lama, sehingga seluruh pegawai merasa nyaman menggunakan sistem absensi wajah (*face recognition*) Sibegawan ini.
4. Para pegawai juga memiliki motivasi kerja yang tinggi dan berdasarkan indikator tanggung jawab berada pada kategori cukup baik, hal ini dikarenakan belum seluruh pegawai merasakan dapat melaksanakan pekerjaannya, serta masih ada sejumlah pegawai yang belum dapat menyelesaikan masalah kerja yang terjadi di kantor PT BPR Bank Jombang Perseroda.

Dampak yang diberikan dari penerapan sistem absensi wajah (*Face Recognition*) 'Sibegawan' untuk pegawai di PT BPR Bank Jombang Perseroda yaitu:

1. pertama absensi online dapat meningkatkan produktivitas pegawai, dari hasil penelitian menjelaskan bahwa memberikan dampak baik yakni mengalami peningkatan produktivitas pegawai.
2. sistem absensi wajah (*face recognition*) 'Sibegawan' dapat memotivasi pegawai, dari hasil penelitian menjelaskan bahwa memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi pegawai PT BPR Bank Jombang Perseroda yaitu adanya *reward* yang akan diperoleh berupa tunjangan uang makan atas kehadiran jika pegawai tersebut optimal dalam melakukan pekerjaannya dan kehadirannya.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Setiap pegawai di PT BPR Bank Jombang Perseroda disarankan untuk meningkatkan disiplin kerja mereka. Tujuannya adalah untuk mendorong

kompetitivitas dalam bekerja, sehingga disiplin kerja yang tinggi dapat menjaga dan meningkatkan prestasi kerja.

2. Pihak yang bertanggung jawab terhadap sistem absensi online diharapkan melakukan perbaikan pada servernya. Hal ini diperlukan karena terkadang terjadi kendala saat pegawai melakukan absensi. Selain itu, perlu juga memotivasi pegawai untuk tetap semangat dan mematuhi prosedur tanpa melakukan pelanggaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, U. M. (2021). Analisis Karakter Mandiri pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Bantan Kab. Bengkalis. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(7), 1018–1035.
- Alexander, L. W., Sentinumo, S. R., & Sambul, A. M. (2017). Implementasi Algoritma Pengenalan Wajah untuk Mendeteksi Visual Hacking. *E-Journal Teknik Informatika*.
- Apriyani, L. (2020). *Implementasi Finger Print dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai Perspektif Etos Kerja Muslim (Studi Kasus PT Berjaya Tapioka di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur)*. Lampung: IAIN Metro.
- Badrudin. (2015). *Dasar-dasar Manajemen*, Alfabeta.
- Fadila, R., & Septiana, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Finger Print terhadap Disiplin Pegawai pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam. *Journal of Business Administration*, 3(1), 53–63.
- Freidah, Fifi. (2023). Efektifitas Penerapan Absensi Elektronik dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai (Studi Kasus Salah Satu Universitas di Kota Ternate). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(3).
- Hasibuan, Malayu S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kertawijaya, F. (2018). Pengaruh Absensi Finger Print terhadap Disiplin Tenaga Kependidikan di SMP PGRI Jakarta. *SNIT*, 1(1), 15–26.
- Khaidir, M. (2019). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Finger Print terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan KB*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arifin, Muhammad., Agus Widiyarta. (2021). Efektifitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tpi Surabaya saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Negara: Jawa Timur*.
- Pitono., & Weppy Susetiyo. (2019). Tinjauan Yuridis Penyelesaian Kredit Macet pada Bank Perkreditan Rakyat Berkah Pakto Kediri, Jawa Timur. *Jurnal Supremasi*, 9(2). p-ISSN: 2088-1533 e-ISSN: 2527-3353.
- Rahmawati. S. R. (2020). Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Sidik Jari dan Pemberian Insentif terhadap Kedisiplinan Pegawai FPOK UPI. *Jurnal Manajemen Layanan. Universitas BSI*, 2(1), 31-41.
- Rifa'i, Muhammad., Fadhli, M. (2013). *Manajemen Organisasi*, Citapustaka Media Perintis, Bandung.

# VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 4 No 2 (2024) 1203–1221 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v4i2.4197

- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Siagian, Sondang P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Sinambela, L. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sujarwelni, W. (n.d.). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2005). *Manajemen Publik*. Grasind
- Wiryadinata, R., Sagita, R., Wardoyo, S., & Priswanto. (2016). Pengenalan Wajah pada Sistem Presensi Menggunakan Metode Dynamic Times Wrapping, Principal Component Analysis dan Gabor Wavelet. *Dinamika Rekayasa*, 12(1), 1-8.